

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada 60 responden, 30 responden diberikan selimut penghangat 40°C dan 30 responden diberikan selimut penghangat 42°C yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian selimut penghangat suhu 40°C dan 42°C terhadap lama kejadian *shivering* hilang pada pasien pasca spinal anestesi di Unit Perawatan Pasca Anestesi RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rerata lama kejadian *shivering* hilang pada pasien pasca spinal anestesi yang diberikan selimut penghangat 40°C sebesar 20,93 menit.
2. Rerata lama kejadian *shivering* hilang pada pasien pasca spinal anestesi yang diberikan selimut penghangat 42°C sebesar 14,90 menit.
3. Selimut penghangat 42°C lebih cepat menghilangkan kejadian *shivering* dibandingkan dengan selimut penghangat 40°C.

B. Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan institusi rumah sakit bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan mengenai suhu yang efektif pada selimut penghangat antara 40°C dan 42°C untuk mengurangi kejadian *shivering* pasca spinal anestesi di Unit Perawatan Pasca Anestesi RSUP Dr. M. Djamil Padang

untuk peningkatan mutu pelayanan yang akan datang dan dapat menetapkan standar operasional prosedur (SOP) RSUP Dr. M. Djamil Padang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai pengetahuan dan tambahan informasi bagi institusi tentang suhu yang efektif pada selimut penghangat antara 40°C dan 42°C untuk mengurangi kejadian *shivering* pasca spinal anestesi di Unit Perawatan Pasca Anestesi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang suhu yang efektif pada selimut penghangat untuk mengurangi kejadian *shivering* pada pasien pasca spinal anestesi di unit perawatan pasca spinal anestesi.

